

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan

Berikut akan dijelaskan mengenai hasil tes yang telah disebarluaskan kepada siswa SMAN 1 Bangil Tahun Ajaran 2011/2012. Tes dibagikan kepada 14 siswa.

Dalam tes tersebut terdapat 2 jenis soal yang terbagi menjadi 2 soal romawi.

Romawi pertama terdiri dari 20 soal pertanyaan, dalam soal romawi ini siswa harus mengubah verba bentuk *~masu* menjadi verba bentuk *~te imasu*. Pada soal romawi ini ditemukan 226 jawaban benar dan 54 jawaban salah.

Seperti yang sudah disebutkan diatas, bahwa soal romawi pertama adalah soal yang harus mengubah verba bentuk *~masu* menjadi verba bentuk *~te imasu*.

Akan tetapi pada temuan ini hanya ditampilkan jumlah jawaban benar dan jawaban salah, sedangkan bentuk kesalahan secara rinci akan ditampilkan pada sub bab pembahasan. Berikut adalah tabel jumlah kesalahan pada romawi pertama.

Tabel 4.1 Jumlah Jawaban Benar dan Salah Instrumen Penelitian Romawi I

No Soal	Soal	Jawaban Benar	Jumlah Jawaban	
			Benar	Salah
1.	かいます	かっています	11	3

2.	そうじします	そうじしています	13	1
3.	たちます	たっています	12	2
4.	のります	のっています	7	7
5.	やすみます	やすんでいます	13	1
6.	たべます	たべています	13	1
7.	およぎます	およいでいます	13	1
8.	あつめます	あつめています	12	2
9.	かきます	かいています	11	3
10.	うたいます	うたっています	11	3
11.	のぼります	のぼっています	10	4
12.	おります	おりています	13	1
13.	ふきます	ふいています	13	1
14.	おしえます	おしえています	8	6
15.	すわります	すわっています	14	0
16.	せんたくします	せんたくしています	12	2
17.	あいます	あっています	14	0
18.	きます	きています	7	7
19.	あるきます	あるいています	13	1
20.	あそびます	あそんでいます	12	2
Jumlah Keseluruhan			226	54

Romawi kedua terdiri dari 10 soal pertanyaan. Pada soal romawi ini siswa harus mengubah verba bentuk *~masu* menjadi verba bentuk *~te imasu* yang sudah berupa kalimat.

Pada soal romawi kedua ini ditemukan jawaban benar sebanyak 125.

Sedangkan jawaban salah sebanyak 15. Berikut adalah tabel jumlah jawaban benar dan salah pada romawi kedua.

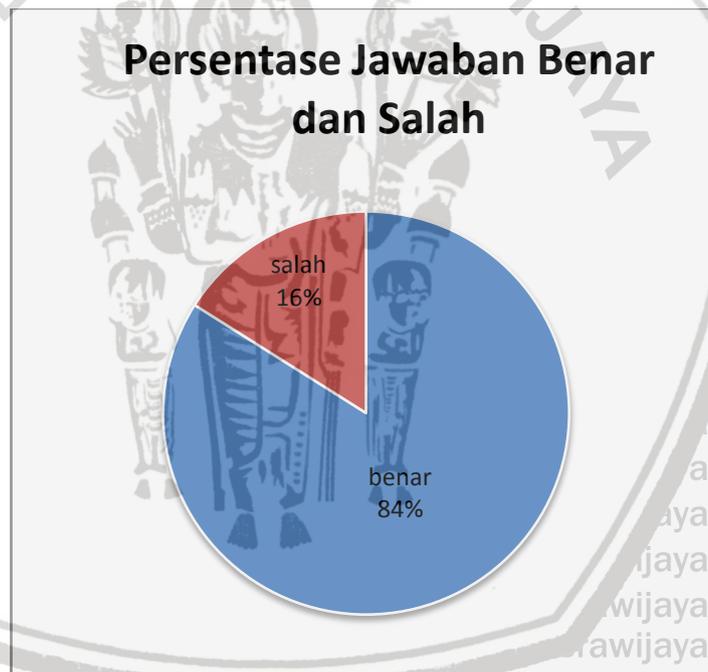
Tabel 4.2 Jumlah Jawaban Benar dan Salah Instrumen Penelitian Romawi II

No Soal	Soal	Jawaban benar	Jumlah Jawaban	
			Benar	Salah
1.	つくります	つくっています	11	3
2.	べんきょうします	べんきょうしています	13	1
3.	みます	みています	12	2
4.	ダンスをします	ダンスをしています	14	0
5.	ききます	きいています	12	2
6.	よみます	よんでいます	13	1
7.	はなします	はなしています	14	0
8.	れんしゅうします	れんしゅうしています	10	4
9.	ねます	ねています	13	1
10.	テニスをします	テニスをしています	13	1
Jumlah Keseluruhannya			125	15

Hasil jumlah jawaban benar dan salah pada soal romawi pertama dan kedua selanjutnya akan dibuat persentase. Persentase ini untuk menjumlahkan jawaban benar pada soal romawi pertama dan soal romawi kedua, selain itu juga untuk menjumlahkan jawaban salah pada soal romawi pertama dan soal romawi kedua.

Jumlah jawaban benar pada soal romawi pertama yaitu 226 dan jumlah jawaban benar pada soal romawi kedua yaitu 125 sehingga jumlah jawaban benar secara keseluruhan sebanyak 351. Jumlah jawaban salah pada soal romawi pertama yaitu 54 dan jumlah jawaban salah pada soal romawi kedua yaitu 15 sehingga jumlah jawaban salah secara keseluruhan sebanyak 69.

Dari jumlah tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 84% merupakan jawaban benar dan sebanyak 16% merupakan jawaban salah. Berikut ini adalah gambar persentase secara keseluruhan jumlah jawaban benar dan jawaban salah.



Gambar 4.1 Grafik Persentase Keseluruhan Jawaban Benar dan Jawaban Salah

Berdasarkan 69 temuan yang merupakan jawaban salah selanjutnya akan dilakukan klasifikasi berdasarkan jenis kesalahannya. Terdapat 5 jenis kesalahan yang ditemukan dalam instrumen penelitian.

Jenis kesalahan pertama yaitu jenis kesalahan penambahan regularisasi.

Jenis kesalahan penambahan regularisasi ini sejumlah 38 jawaban. Jenis kesalahan kedua yang ditemukan yaitu jenis kesalahan penghilangan. Jenis kesalahan penghilangan ini sejumlah 21 jawaban. Jenis kesalahan yang ketiga yang ditemukan yaitu jenis kesalahan penambahan sederhana. Jenis kesalahan penambahan sederhana ini sejumlah 2 jawaban.

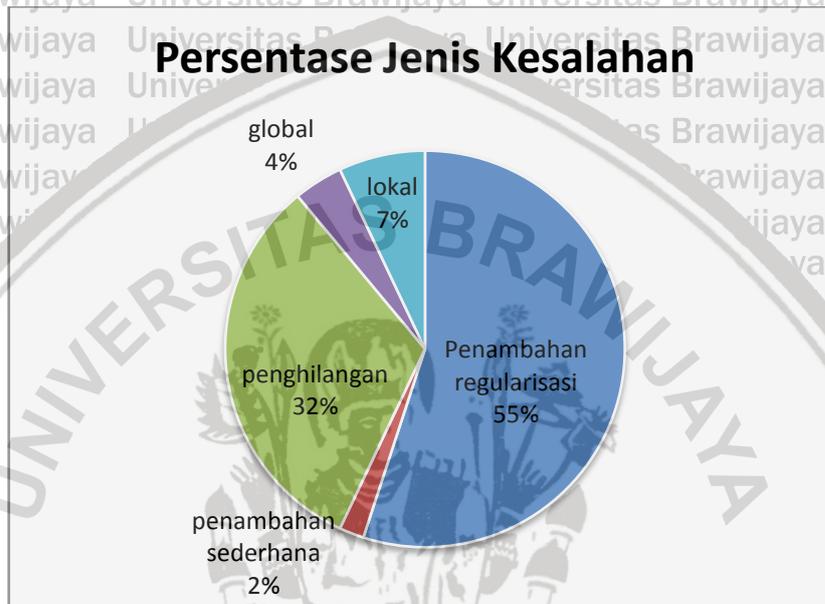
Jenis kesalahan keempat yaitu jenis kesalahan global. Jenis kesalahan global ini sejumlah 3 jawaban. Dan jenis kesalahan kelima yaitu jenis kesalahan lokal. Jenis kesalahan lokal ini sejumlah 5 jawaban. Berikut adalah tabel jumlah jenis kesalahan.

Tabel 4.3 Jenis Kesalahan

No	Jenis Kesalahan	Jumlah Kesalahan
1.	Penambahan Regularisasi	38
2.	Penambahan Sederhana	2
3.	Penghilangan	21
4.	Global	3
5.	Lokal	5
Jumlah Keseluruhan		69

Berdasarkan tabel jumlah jenis kesalahan yang ditampilkan pada sub bab temuan sebelumnya, selanjutnya akan ditampilkan persentase jenis kesalahan merubah verba bentuk *~masu* ke dalam verba bentuk *~te imasu* berdasarkan 69 temuan jawaban salah yang dijawab siswa. Berdasarkan jumlah jenis kesalahan maka dapat diketahui persentase jenis kesalahan Penambahan Regularisasi

jumlah 55%, Penambahan Sederhana sejumlah 2%, Kesalahan Penghilangan sejumlah 32%, Kesalahan Global sejumlah 4%, dan Kesalahan Lokal sebanyak 7%. Berikut ini akan ditampilkan persentase jenis kesalahan merubah verba bentuk *~masu* ke dalam verba bentuk *~te imasu*.



Gambar 4.2 Grafik Persentase Jenis Kesalahan

4.2 Pembahasan

4.2.1 Bentuk Kesalahan Perubahan Verba Bentuk *~Masu* Ke Dalam Verba

Bentuk *~Te Imasu* Pada Siswa Kelas XI Bahasa SMAN 1 Bangil dari

Hasil Tes.

Berdasarkan data yang telah diperoleh setelah melakukan penelitian, maka analisis yang dapat diperoleh adalah tentang bentuk kesalahan-kesalahan

dalam mengubah verba bentuk *~masu* ke dalam verba bentuk *~te imasu* oleh siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Bangil adalah sebagai berikut:

Soal-soal Pada Romawi I

1. Pada soal nomor 1.

Kesalahan pembentukan verba *かいます kaimasu* (membeli) sebagai berikut:

a. *かいています kaitte imasu*

Kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata bahasa pada perubahan predikat berupa kesalahan penambahan regularisasi pada taksonomi siasat permukaan yaitu penambahan kata *いて*. Sesuai dengan aturan verba golongan I (huruf *い*) seharusnya dihilangkan dan diubah menjadi *~っています*. Hal ini dikarenakan adanya kecenderungan siswa mengubah verba bentuk *~masu* (*~ます*) ini hanya dengan menambahkan pola *~っています* tanpa ikut aturan yang sudah ditetapkan. Yang melakukan jenis kesalahan ini sebanyak 7,1% (1 orang).

b. *かいています kaite imasu*

Kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata bahasa pada perubahan

predikat berupa kesalahan penambahan regularisasi pada siasat permukaan yaitu *かいます* dirubah menjadi *~ています*, seharusnya dirubah menjadi *~っています* sesuai dengan aturan perubahan verba golongan I. Hal ini dikarenakan siswa menganggap cukup menghilangkan verba yang berakhiran *~ます* dan ditambahkan verba bentuk *~ています*. Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 14,3% (2 orang).

Jawaban yang benar adalah *かっています*.

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan pada nomor satu sebanyak 21,4% (3 orang)

2. Pada soal nomor 2.

Kesalahan pembentukan verba *そうじします* *soujishimasu* (bersih-bersih) sebagai berikut:

そうじしています *soujishitte imasu* merupakan kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata bahasa pada perubahan predikat berupa kesalahan penambahan regularisasi pada taksonomi siasat permukaan yaitu menambahkan bentuk *~っています*, seharusnya kata ini diubah sesuai dengan aturan verba golongan III. Jika yang terjadi seperti ini hampir sama dengan perubahan verba *しります* pada verba golongan I. hal ini

dikarenakan siswa sering menemui kata *しています*, jadi dianggap

keduanya sama padahal memiliki arti yang berbeda. Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 7,1% (1 orang).

Jawaban yang benar adalah *そうじしています*

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan pada soal nomor dua sebanyak 7,1% (1 orang).

3. Pada soal nomor 3.

Kesalahan pembentukan verba *立ちます tachimasu* (berdiri) sebagai berikut:

a. *たています tate imasu*

Kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata bahasa pada perubahan predikat berupa kesalahan penghilangan pada taksonomi siasat permukaan yaitu penghilangan huruf tsu kecil (っ) yang seharusnya ada. Hal ini tidak sesuai dengan aturan perubahan verba golongan I. Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 7,1% (1 orang).

b. *たちています*

Kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata bahasa pada perubahan

predikat berupa kesalahan penambahan regularisasi pada taksonomi siasat permukaan, siswa menganggap cukup menghilangkan verba yang berakhiran ~ます dan ditambahkan verba bentuk ~ています sehingga tidak sesuai dengan aturan perubahan verba golongan I. Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 7,1% (1 orang).

Jawaban yang benar adalah たっています

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan pada soal nomor tiga sebanyak 14,3% (2 orang).

4. Pada soal nomor 4.

Kesalahan pembentukan verba のります *norimasu* (naik) yaitu:

のんでいます merupakan kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata bahasa pada perubahan predikat berupa kesalahan penambahan regularisasi pada taksonomi siasat permukaan yaitu menambahkan ~んでいます.

Seharusnya yang digunakan adalah aturan perubahan verba golongan I dengan menambahkan ~っています, karena siswa menganggap のみます sama dengan のります. Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 50% (7 orang).

Jawaban yang benar adalah のっています.

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan pada soal nomor empat sebanyak 50% (7 orang).

5. Pada nomor 5.

Kesalahan pembentukan verba やすみませ *yasumimasu* (libur) yaitu:

やすみています merupakan kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis

ejaa penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata

bahasa pada perubahan predikat berupa kesalahan penambahan regularisasi

pada taksonomi siasat permukaan yaitu, siswa merubahnya menjadi

~ています, seharusnya diubah menjadi ~んでいます. Hal ini karena siswa

menganggap cukup menghilangkan verba ~ませ dan menambahkan verba

~ています. Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 7,1% (1 orang).

Jawaban yang benar adalah やすんでいます.

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan pada soal nomor lima sebanyak 7,1% (1 orang).

6. Pada soal nomor 6.

Kesalahan pembentukan verba たべませ *tabemasu* (makan) yaitu:

たべっています merupakan kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas termasuk dalam kesalahan kategori linguistik bidang fonologi jenis ejaa

penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata bahasa

pada perubahan predikat berupa kesalahan penambahan regularisasi pada

taksonomi siasat permukaan yaitu diubah menjadi ~つています, seharusnya

diubah menjadi ~ています. Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 7,1% (1

orang).

Jawabam yang benar adalah たべています.

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan pada nomor enam sebanyak 7,1% (1

orang).

7. Pada soal nomor 7.

Kesalahan pembentukan verba およぎます *oyogimasu* (berenang) yaitu:

およいでいます merupakan kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas

termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis

ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata

bahasa pada perubahan predikat berupa kesalahan penghilangan pada

taksonomi siasat permukaan yaitu menghilangkan (huruf ん) pada perubahan

verba bentuk ~ています. Ini menyebabkan perubahan verba menjadi tidak

sesuai dengan aturan perubahan verba golongan I. Yang melakukan kesalahan

ini sebanyak 7,1% (1 orang).

Jawaban yang benar adalah およいでいます.

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan pada nomor tujuh sebanyak 7,1% (1

orang).

8. Pada soal nomor 8.

Kesalahan pembentukan verba あつめます *atsumemasu* (mengumpulkan) sebagai berikut:

a. あつめています *ammete imasu*

Kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata bahasa pada perubahan predikat berupa kesalahan lokal pada taksonomi efek komunikatif yaitu, merubah kata あつめます menjadi あつめています. Hal ini terjadi karena harusnya huruf tsu (つ) yang digunakan adalah huruf tsu besar bukan huruf tsu kecil (つ), sehingga tidak sesuai dengan aturan perubahan bentuk verba golongan II. Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 7,1% (1 orang).

b. あつんでいます *atsunde imasu*

Kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata bahasa pada perubahan predikat berupa kesalahan penghilangan pada taksonomi siasat permukaan yaitu, penghilangan karena menghilangkan huruf め pada あつめます, dan penambahan karena salah menambahkan ~んでいます yang seperti pada aturan perubahan bentuk verba golongan I. Padahal yang seharusnya

digunakan adalah aturan perubahan verba golongan II. Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 7,1% (1 orang).

Jawaban yang benar adalah あつめています.

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan pada nomor delapan sebanyak 14,3% (2 orang).

9. Pada soal nomor 9.

Kesalahan pembentukan verba かきます *kakimasu* (menulis) sebagai berikut:

a. かきいています *kakiite imasu*

Kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata bahasa pada perubahan predikat berupa kesalahan penambahan regularisasi pada taksonomi siasat pemukaan yaitu, penambahan kata き, seharusnya diubah menjadi *~いています*. Hal ini dikarenakan adanya kecenderungan siswa mengubah

kata kerja bentuk *-masu* (*~ます*) ini hanya dengan menambahkan pola

~いています tanpa ikut aturan yang sudah ditetapkan. Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 7,1% (1 orang).

b. かきています *kakite imasu*

Kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata bahasa pada perubahan predikat berupa kesalahan penambahan regularisasi pada taksonomi siasat permukaan, dirubah menjadi *~ています*. Seharusnya dirubah menjadi *~いています*. Hal ini karena siswa menganggap cukup menghilangkan verba yang berakhiran *~ます* dan ditambahkan verba bentuk *~ています*. Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 7,1% (1 orang).

c. かつています *katsute imasu*

Kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata bahasa pada perubahan predikat berupa kesalahan global pada taksonomi efek komunikatif yaitu mengubah kata dasar dari *かきます* menjadi *かつています*, jelas aturan perubahan bentuk verba golongan I yang digunakan mengalami kesalahan karena bentuk kata dasarnya tidak sesuai. Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 7,1% (1 orang).

Jawaban yang benar adalah *かいています*.

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan pada nomor sembilan sebanyak 21,4% (3 orang).

10. Pada soal nomor 10.

Kesalahan pembentukan verba うたいます *utaimasu* (bernyanyi) sebagai berikut:

a. うたっています *utaitte imasu*

Kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata bahasa pada perubahan predikat berupa kesalahan penambahan regularisasi pada taksonomi siasat permukaan yaitu, merubah verba menjadi ~っています. Seharusnya dirubah menjadi ~っています. Hal ini dikarenakan adanya kecenderungan siswa mengubah verba bentuk ~ます ini hanya dengan menambahkan pola ~っています atau ~ています tanpa ikut aturan yang sudah ditetapkan. Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 14,3% (2 orang).

b. うたています *utate imasu*

Kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata bahasa pada perubahan predikat berupa kesalahan penghilangan pada taksonomi siasat permukaan yaitu, menghilangkan huruf tsu kecil (っ) yang seharusnya ada. Hal ini tidak sesuai dengan aturan perubahan verba golongan I. Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 7,1% (1 orang).

Jawaban yang benar adalah うたっています.

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan pada nomor sepuluh sebanyak 21,4% (3 orang).

11. Pada soal nomor 11.

Kesalahan pembentukan verba のぼります *nobotte imasu* (mendaki) yaitu:

のぼっています merupakan kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata bahasa pada perubahan predikat berupa kesalahan penghilangan pada taksonomi siasat permukaan yaitu, menghilangkan huruf tsu kecil (っ) yang seharusnya ada. Hal ini tidak sesuai dengan aturan perubahan verba golongan

I. Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 28,6% (4 orang).

Jawaban yang benar adalah のぼっています.

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan pada nomor 11 sebanyak 28,6% (4 orang).

12. Pada soal nomor 12.

Kesalahan pembentukan verba おります *orimasu* (melipat) yaitu:

おっています merupakan kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata bahasa pada perubahan predikat berupa kesalahan penambahan regularisasi pada taksonomi siasat permukaan yaitu, dirubah menjadi ~っています.

Seharusnya dirubah menjadi おっています. Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 7,1% (1 orang).

Jawaban yang benar adalah おりています.

Jumlah yang melakukan kesalahan pada nomor duabelas sebanyak 7,1% (1 orang).

13. Pada soal nomor 13.

Kesalahan pembentukan verba ふきます *fukimasu* (meniup) yaitu:

ふきいています merupakan kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata bahasa pada perubahan predikat berupa kesalahan penambahan regularisasi pada taksonomi siasat pemukaan yaitu, penambahan kata き, seharusnya dirubah menjadi ~いています. Hal ini dikarenakan adanya kecenderungan siswa mengubah verba bentuk *-masu* (*~ます*) ini hanya dengan menambahkan pola ~いています tanpa ikut aturan yang sudah ditetapkan.

Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 7,1% (1 orang).

Jawaban yang benar adalah ふいています.

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan pada nomor tigabelas sebanyak 7,1% (1 orang).

14. Pada soal nomor 14.

Kesalahan pembentukan verba おしえます *oshiemasu* (mengajarkan) yaitu:

おしています merupakan kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata bahasa pada perubahan predikat berupa kesalahan penghilangan pada taksonomi siasat permukaan yaitu, penghilangan huruf え, sehingga tidak sesuai dengan aturan perubahan verba golongan II. Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 42,8% (6 orang).

Jawaban yang benar adalah おしえています.

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan pada nomor empatbelas sebanyak 42,8% (6 orang)

15. Pada soal nomor 15.

Tidak terdapat bentuk kesalahan すわります *suwarimasu* (duduk) yang dilakukan oleh siswa pada nomor ini.

Jawaban yang benar adalah すわっています.

16. Pada soal nomor 16.

Kesalahan pembentukan verba せんたくします *sentakushimasu* (mencuci) yaitu:

せんたくしています merupakan kesalahan perubahan bentuk *~te imasu*

di atas termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang

fonologi jenis ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis

kesalahan tata bahasa pada perubahan predikat berupa kesalahan penambahan

regularisasi pada taksonomi siasat permukaan yaitu penambahan bentuk

~っています, seharusnya kata ini diubah sesuai dengan aturan verba

golongan III, jika yang terjadi seperti ini hampir sama dengan perubahan

verba *しります* pada golongan I. hal ini dikarenakan siswa sering menemui

kata *しています*, jadi dianggap keduanya sama padahal memiliki arti yang

berbeda. Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 14,3% (2 orang).

Jawaban yang benar adalah *せんたくしています*.

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan pada nomor enambelas sebanyak

14,3% (2 orang).

17. Pada soal nomor 17.

Tidak terdapat bentuk kesalahan *あいます* *aimasu* (bertemu) yang dilakukan

oleh siswa pada nomor ini.

Jawaban yang benar adalah *あっています*.

18. Pada soal 18.

Kesalahan pembentukan verba *きます* (*kimasu* (memakai) yaitu:

きています merupakan kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata bahasa pada perubahan predikat berupa kesalahan penambahan regularisasi pada taksonomi siasat permukaan yaitu, menambahkan *~ています*, seharusnya aturan perubahan verba yang digunakan adalah aturan perubahan verba golongan II. Sehingga tidak sesuai dengan aturan perubahan verba golongan II. Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 50% (7 orang).

Jawaban yang benar adalah *きています*.

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan pada nomor delapanbelas sebanyak 50% (7 orang).

19. Pada nomor 19.

Kesalahan pembentukan verba *あるきます* (*arukimasu* (berjalan) yaitu:

あるきています merupakan kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata bahasa pada perubahan predikat berupa kesalahan penambahan regularisasi pada taksonomi siasat permukaan yaitu, penambahan kata *き*, seharusnya

dirubah menjadi ~いています. Hal ini dikarenakan adanya kecenderungan

siswa mengubah verba bentuk ~masu (~ます) ini hanya dengan

menambahkan pola ~いています tanpa ikut aturan yang sudah ditetapkan.

Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 7,1% (1 orang).

Jawaban yang benar adalah あるいています.

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan pada nomor sembilanbelas sebanyak

7,1% (1 orang).

20. Pada nomor 20.

Kesalahan pembentukan verba あそびます (bermain) yaitu:

あそんています merupakan kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas

termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis

ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata

bahasa pada perubahan predikat berupa kesalahan penghilangan pada

taksonomi siasat permukaan yaitu penghilangan huruf で pada perubahan

kata あそびます yang menjadi あそんています. Yang melakukan

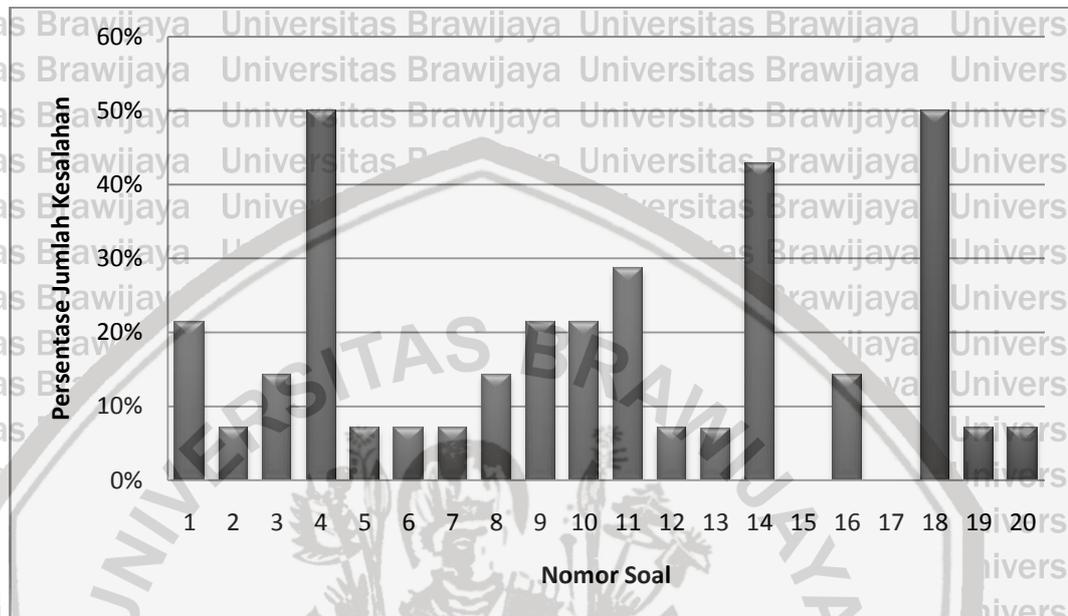
kesalahan ini sebanyak 7,1% (1 orang).

Jawaban yang benar adalah あそんています.

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan pada nomor dua puluh sebanyak

14,3% (1 orang).

Berikut di bawah ini adalah gambar persentase jumlah kesalahan yang dilakukan oleh siswa – siswa SMAN 1 Bangil pada soal Bab I.



Gambar 4.3 Hasil Persentase Jumlah Kesalahan Soal Tes Romawi I

Dari kedua puluh soal tersebut dapat dilihat persentasi jumlah kesalahan pada grafik di atas. Sehingga dapat diperingkat dari yang paling banyak jumlah kesalahannya sampai yang paling sedikit jumlah kesalahannya. Dari kedua puluh soal di atas yang banyak terjadi kesalahan adalah soal nomor 4 dan 18 yaitu のります sebanyak 50% (7 orang) dan きます sebanyak 50% (7 orang). Pada soal ini banyak terjadi kesalahan penulisan bentuk dasar karena siswa kemungkinan tidak mengerti bentuk dasar dari kata tersebut. Sedangkan yang paling sedikit adalah soal nomor 15 dan 17 yaitu すわります sebanyak 0% (0 orang) dan あいます sebanyak 0% (0 orang). Tidak terdapat kesalahan penulisan yang

dilakukan oleh siswa, karena verba tersebut adalah verba yang sangat sering digunakan.

Soal-Soal Pada Romawi II

21. Pada soal nomor 1.

ここででんとうてきなバティックもつくります。

Koukou de dentoutekina batik mo tsukurimasu.

Disini pun membuat batik tradisional.

Kesalahan pembentukan verba つくります *tsukurimasu* (membuat) sebagai berikut:

a. ここででんとうてきなバティックもつくています。

Koukou de dentoutekina batik mo tsukute imasu.

Kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata bahasa pada perubahan predikat berupa kesalahan penghilangan pada taksonomi siasat permukaan yaitu, menghilangkan huruf tsu kecil (っ) yang seharusnya ada. Hal ini tidak sesuai dengan aturan perubahan verba golongan I. Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 14,3% (2 orang).

b. ここででんとうてきなバティックもつくりています。

Koukou de dentoutekina batik mo tsukuri imasu.

Kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata bahasa pada perubahan predikat berupa kesalahan penambahan regularisasi pada taksonomi siasat permukaan yaitu, penambahan kata *~ています*, seharusnya dirubah menjadi *~っています*. Hal ini dikarenakan siswa menganggap cukup menghilangkan verba yang berakhiran *~ます* dan ditambahkan verba bentuk *~ています*.

Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 7,1% (1 orang).

Jawaban yang benar adalah *つくっています*.

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan pada nomor satu sebanyak 21,4% (3 orang).

22. Pada soal nomor 2.

あにはだいがくで、にほんごをべんきょうします。

Ani wa daigaku de, nihongo wo benkyoushimasu.

Kakakku di Universitas, mempelajari bahasa Jepang.

Kesalahan perubahan verba *べんきょうします* *benkyoushimasu* (belajar)

yaitu:

あにはだいがくで、にほんごをべんきょうしています

Ani wa daigaku de, nihongo wo benkyoshite imasu.

Merupakan kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata bahasa pada perubahan predikat berupa kesalahan penghilangan huruf う pada kata dasar.

Hal ini jelas tidak sesuai dengan aturan perubahan verba golongan III karena kata dasarnya salah. Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 7,1% (1 orang).

Jawaban yang benar adalah *べんきょうしています*.

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan pada nomor dua sebanyak 7,1% (1 orang).

23. Pada soal nomor 3.

まいしゅう にちようびに えいがを みます。

Maishuu nichiyoubi ni eiga wo mimasu.

Setiap minggu pada hari minggu melihat bioskop.

Kesalahan perubahan verba *みます* *mimasu* (melihat) yaitu:

まいしゅう にちようびに えいがを みつています

Maishuu nichiyoubi ni eiga wo mitsute imasu.

Merupakan kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata bahasa pada perubahan predikat berupa kesalahan global pada taksonomi efek komunikatif yaitu mengubah kata dasar dari *みます* menjadi *みつています*, jelas aturan perubahan bentuk verba golongan II yang digunakan mengalami kesalahan

karena bentuk kata dasarnya tidak sesuai. Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 14,3% (2 orang).

Jawaban yang benar adalah みえています.

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan pada nomor tiga sebanyak 14,3% (2 orang).

24. Pada soal nomor 4.

まいしゅうにちようびにダンスをします

Maishuu nichiyoubi ni dansu wo shimasu.

Setiap minggu menari pada hari minggu

Tidak terdapat bentuk kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada nomor ini.

Jawaban yang benar adalah ダンスをしています.

25. Pada soal nomor 5.

あねはおんがくをききます。

Ane wa ongaku wo kikimasu.

Kakakku mendengarkan musik.

Kesalahan perubahan verba ききます *kikimasu* (mendengarkan) yaitu:

あねはおんがくをききています。

Ane wa ongaku wo kikite imasu.

Kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata bahasa pada perubahan predikat berupa kesalahan penambahan sederhana pada taksonomi siasat

permukaan yaitu penambahan ~つています, padahal aturan perubahan golongan I yang seharusnya digunakan adalah dengan menambahkan ~いてます. Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 14,3% (2 orang).

Jawaban yang benar adalah きいてます.

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan pada nomor lima sebanyak 14,3% (2 orang).

26. Pada soal nomor 6.

おとうさんはしんぶんを よみます.

Otoosan wa shinbun wo yomimasu.

Ayah membaca koran.

Kesalahan perubahan verba よみます *yomimasu* (membaca) yaitu:

おとうさんはしんぶんを よんでいます.

Otoosan wa shinbun wo yomite imasu.

Merupakan kesalahan perubahan bentuk ~*te imasu* di atas termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata bahasa pada perubahan predikat berupa kesalahan penambahan regularisasi pada taksonomi siasat permukaan yaitu, penambahan kata ~*ています*, seharusnya dirubah menjadi ~*んでいます*. Hal ini dikarenakan siswa menganggap cukup menghilangkan verba yang berakhiran ~*ます* dan ditambahkan verba bentuk ~*ています*. Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 7,1% (1 orang).

Jawaban yang benar adalah よんでいます.

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan pada nomor lima sebanyak 7,1% (1 orang).

27. Pada soal nomor 7.

せんせいにはほんごではなします。

Sensei wa nihongo de hanashimasu.

Guru berbicara dengan menggunakan bahasa Jepang.

Kesalahan yang terjadi yaitu:

Tidak terdapat bentuk kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada nomor ini.

Jawaban yang benar adalah はなしています.

28. Pada soal nomor 8.

まいしゅう 2かい ギターを れんしゅう します。

Maishuu ni kai gita- wo renshuushimasu.

Setiap minggu berlatih gitar sebanyak 2 kali.

Kesalahan pembentukan verba れんしゅう します *renshuushimasu* (berlatih)

yaitu:

まいしゅう 2かい ギターを れんしゅう しています。

Maishuu ni kai gita- wo renshiyuushite imasu.

Merupakan kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas termasuk dalam

kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis ejaan penulisan

bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata bahasa pada

perubahan predikat berupa kesalahan lokal pada taksonomi efek komunikatif

yaitu mengubah huruf しゅう menjadi huruf ゆ dari kata

れんしゅうします, sehingga jelas hal ini tidak sesuai dengan aturan perubahan verba golongan III karena kata dasarnya salah. Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 28,5% (4 orang).

Jawaban yang benar adalah れんしゅうしています.

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan pada nomor delapan sebanyak 28,5% (4 orang).

29. Pada soal nomor 9.

エルニさんはまいばん9時ごろ ねます。

Erni san wa maiban ku ji goro nemasu.

Setiap malam erni tidur sekitar pada jam sembilan.

Kesalahan pembentukan verba ねます *nemasu* (tidur) yaitu:

エルニさんはまいばん9時ごろ ねっています。

Erni san wa maiban ku ji goro nette imasu.

Kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata bahasa pada perubahan

predikat berupa kesalahan penambahan regularisasi pada taksonomi siasat permukaan yaitu, penambahan huruf って, seharusnya hanya cukup menambahkan perubahan verba *~ています*. Hal ini dikarenakan adanya

kecenderungan siswa mengubah verba bentuk *~ます* ini hanya dengan menambahkan pola *~っています* atau *~ています* tanpa ikut aturan yang sudah ditetapkan. Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 7,1% (1 orang).

Jawaban yang benar adalah ねています.

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan pada nomor Sembilan sebanyak 7,1% (1 orang).

30. Pada soal nomor 10.

1しゅうかんに2かいともだちとテニスをします。

Isshukan ni ni kai tomodachi to tenisu wo shimasu.

Bernain tenis bersama teman-teman sebanyak dua kali dalam seminggu.

Kesalahan pembentukan verba テニスをします *tenisu wo shimasu* (bermain tenis) yaitu:

1しゅうかんに2かいともだちとテニスをしっています。

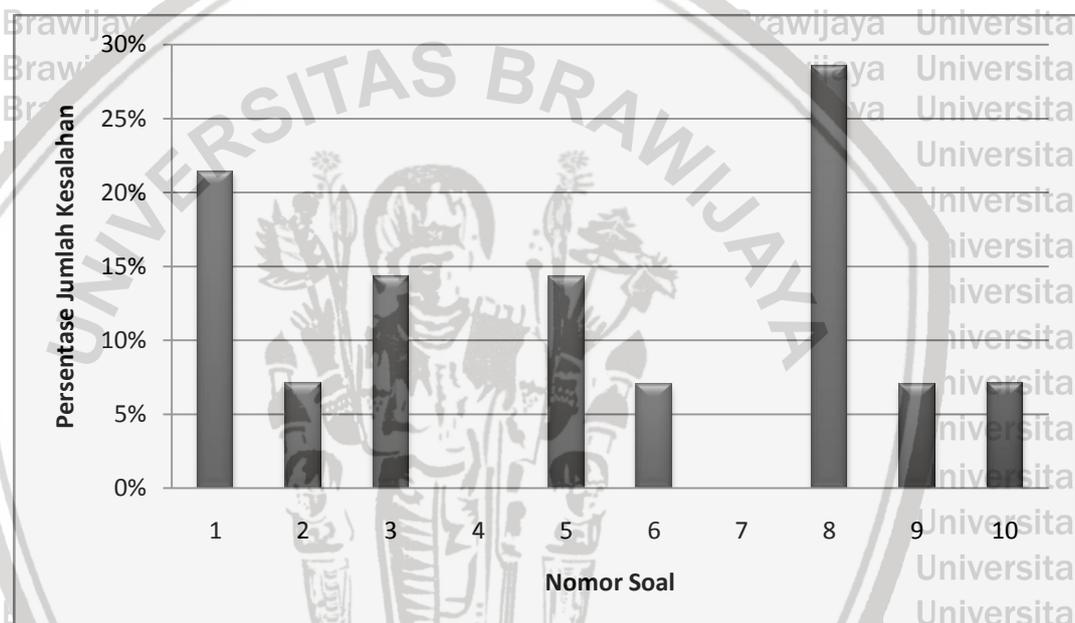
Isshukan ni ni kai tomodachi to tenisu wo shitte imasu.

Kesalahan perubahan bentuk *~te imasu* di atas termasuk dalam kesalahan taksonomi kategori linguistik bidang fonologi jenis ejaan penulisan bentuk formal dan kesalahan sintaksis jenis kesalahan tata bahasa pada perubahan predikat berupa kesalahan penambahan regularisasi pada taksonomi siasat permukaan yaitu penambahan bentuk *~ています* seperti aturan verba golongan I yang berakhiran *~う、つ、る* padahal seharusnya kata ini diubah sesuai dengan aturan verba golongan III, jika yang terjadi seperti ini hampir sama dengan perubahan verba しります pada golongan I, hal ini dikarenakan siswa sering menemui kata しています, jadi dianggap keduanya sama padahal memiliki arti yang berbeda. Yang melakukan kesalahan ini sebanyak 7,1% (1 orang).

Jawaban yang benar adalah テニスをしています.

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan pada soal nomor dua sebanyak 7,1% (1 orang).

Berikut di bawah ini adalah grafik persentase jumlah kesalahan yang dilakukan oleh siswa – siswa SMAN 1 Bangil pada soal Bab II.



Gambar 4.4 Hasil Persentase Jumlah Kesalahan Soal Tes Romawi II

Dari sepuluh soal tersebut dapat dilihat persentasi jumlah kesalahan pada grafik di atas. Sehingga dapat diperingkat dari yang paling banyak jumlah kesalahannya sampai yang paling sedikit jumlah kesalahannya. Dari sepuluh soal di atas yang banyak terjadi kesalahan adalah soal nomor 8 yaitu れんしゅうします sebanyak 28,5% (4 orang), hal ini disebabkan karena siswa menggunakan aturan perubahan verba golongan III dengan kata dasarnya yang

salah. Sedangkan yang paling sedikit adalah soal nomor 4 dan 7 yaitu ダンスをします sebanyak 0% (0 orang) dan はなします sebanyak 0% (0 orang), tidak terdapat kesalahan penulisan yang dilakukan oleh siswa.

4.2.2 Penyebab Kesalahan Berdasarkan Dari Hasil Tes dan Analisis Data

Angket

Berdasarkan tes dan angket yang sudah diisi oleh seluruh subjek penelitian yaitu siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Bangil yang berjumlah 14 orang, maka dapat diperoleh hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Hasil analisis tes dan data angket pada pertanyaan pertama, diperoleh 57,1% sebanyak 8 orang telah menyatakan siswa menguasai *hiragana* dikarenakan soal-soal tersebut menggunakan huruf hiragana, sedangkan 42,8% sebanyak 6 orang menyatakan tidak mampu dikarenakan tidak begitu hafal dengan huruf hiragana. Pada pertanyaan kedua, 64,3% sebanyak 13 orang menyatakan mampu menulis huruf *hiragana* dikarenakan siswa hafal dengan huruf hiragana dan hal tersebut dapat dibuktikan pada hasil tes, dan 7,1% sebanyak 1 orang yang tidak mengisi jawaban.

Pada pertanyaan ketiga, subjek penelitian mengungkapkan berbagai variasi jawaban tetapi pada intinya mengarah pada verba bentuk *~masu* dan verba bentuk *~te imasu*, dan hanya 7,1% sebanyak 1 orang yang tidak menjawab pertanyaan tersebut. Jadi hampir semua siswa kelas XI Bahasa mengerti tentang

jenis-jenis verba, meskipun hanya verba bentuk *~masu* dan verba bentuk *~te imasu*.

Pada pertanyaan keempat, 71,4% sebanyak 10 orang menyatakan bahwa siswa memahami perubahan verba bentuk *~masu* terbukti pada saat merubah verba *~te imasu* dari verba *~masu*, dan 28,5% sebanyak 4 orang menyatakan bahwa siswa tidak mampu memahami perubahan verba bentuk *~masu* juga terbukti pada hasil tes yang masih ada kesalahan saat merubah verba bentuk *~te imasu* dari verba bentuk *~masu*.

Lalu pada pertanyaan kelima, 57,1% sebanyak 8 orang menyatakan bahwa siswa memahami perubahan verba bentuk *~te imasu* dan dapat dibuktikan ketika siswa mengubah bentuk *~te imasu* dengan benar saat menjawab soal tes, sedangkan 42,8% sebanyak 6 orang menyatakan siswa tidak memahami perubahan verba bentuk *~te imasu* juga dapat dibuktikan bahwa masih terdapat kesalahan saat merubah verba bentuk *~te imasu*. Pada perubahan verba, siswa-siswa lebih memahami perubahan verba bentuk *~masu* dari pada perubahan verba bentuk *~te imasu*.

Pada pertanyaan keenam, sebagian siswa dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan benar, dan ada pula yang menjawabnya dengan tidak sesuai aturan perubahan verba 78,5% sebanyak 11 orang dapat membedakan verba bentuk *~te imasu* dengan benar, dan 21,4% sebanyak 3 orang tidak dapat membedakan verba bentuk *~te imasu* dengan benar.

Sedangkan pada pertanyaan yang terakhir, siswa menjawabnya dengan berbagai variasi jawaban. 57,1% sebanyak 8 orang menyatakan kesulitan dalam mengubah verba bentuk *~masu* ke dalam verba bentuk *~te imasu* dan hal tersebut dapat dilihat pada hasil tes, bahwa masih banyak kesalahan yang dilakukan oleh siswa saat merubahnya. Namun, berbagai variasi jawaban dari semua siswa, mengacu pada ketidakmampuan siswa dalam memahami perbedaan antara verba golongan I, golongan II, dan golongan III. Selain itu, siswa juga tidak menguasai verba bentuk kamus, tidak banyak menguasai kosakata, tidak memahami aturan perubahan verba dengan baik, dan kurangnya ketelitian.

